



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA SOSIAL**

**TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH**

***DENGUE* DI DUSUN GATEP TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**DESTY SCINTYA**

**1903010**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIÁ SOSIAL  
TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH  
DENGUE DI DUSUN GATEP TAHUN 2021**

Disusun oleh:  
DESTY SCINTYA  
1903010

Telah melalui siding skripsi pada tanggal 21 September 2021

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

Vivi Retno I., S.Kep.,  
Ns., MAN

Nimsi Melati, S.Kep.,  
Ns., MAN

Antonius Yogi Pratama,  
S.Kep., Ns., MSN

Mengetahui,

Ka Prodi S-1 Ilmu Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



()  
Lilik Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI DUSUN GATEP TAHUN 2021

Desty Scintya<sup>1</sup>, Antonius Yogi Pratama<sup>2</sup>

## ABSTRAK

**DESTY SCINTYA.** “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* Di Dusun Gatep Tahun 2021”.

**Latar Belakang:** Pengetahuan merupakan hal penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 5 warga menyimpulkan bahwa mayoritas warga tidak tahu tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M *Plus* akibat kurang informasi tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M *Plus* yang telah diperbaharui.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial terhadap pengetahuan pencegahan demam berdarah dengue di dusun Gatep tahun 2021.

**Metode:** *Desain kuantitatif, Pre-Ekperimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest*. Teknik sampel *purposive sampling*, jumlah populasi 361 orang, jumlah sampel 54 responden. Alat ukur Kuesioner Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* dan panduan Pendidikan Kesehatan berbasis video. Penelitian ini dilakukan 2 sesi, setiap 1 sesi selama 45 menit pada tanggal 31 Juli sampai 1 Agustus 2021 di Dusun Gatep, Kelurahan Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DIY. Analisis data uji statistik *Wilcoxon Signed Rank* dengan  $\alpha 0,05$ .

**Hasil:** Hasil uji statistik *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa nilai p-value  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .

**Kesimpulan:** Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial terhadap pencegahan demam berdarah *dengue* di dusun Gatep tahun 2021.

**Saran:** Hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan melihat metode pemberian pendidikan kesehatan yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kualitas dan kinerja pada masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan - Media Sosial – Pengetahuan - Demam Berdarah *Dengue*.

xvii + 94 Halaman + 12 Tabel + 2 Skema + 6 Gambar + 16 Lampiran.

**Kepustakaan:** 29, 2010-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa S-1 Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi S-1 Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

***The Influence of Health Education through Social Media on Knowledge about Dengue Hemorrhagic Fever Prevention in Gatep in 2021***

Desty Scintya<sup>1</sup>, Antonius Yogi Pratama<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**DESTY SCINTYA.** *"The Influence of Health Education through Social Media on Knowledge about Dengue Hemorrhagic Fever Prevention in Gatep in 2021".*

**Background:** *Knowledge is important for the formation of one's actions. Health education is an activity to provide and improve knowledge, attitude, and practice. The result of a preliminary study conducted by researchers on 5 residents showed the majority residents did not know about 3M Plus Mosquito Nest Eradication due to lack of information about the updated 3M Plus Mosquito Nest Eradication.*

**Objective:** *This study aims to determine the effect of health education through social media on knowledge about dengue hemorrhagic fever prevention in Gatep in 2021.*

**Method:** *Quantitative Pre-Experimental Design with One Group Pretest-Posttest. The sampling technique was purposive sampling, the population was 361 people with 54 sample. The measuring tools were Dengue Hemorrhagic Fever Prevention Knowledge Questionnaire and video-based Health Education guide. This research was conducted in 2 sessions, each was 45 minutes on July 31<sup>st</sup>-August 1<sup>st</sup>, 2021 in Gatep, Purwobinangun, Pakem, Sleman, DIY. Analysis used Wilcoxon Signed Rank with  $\alpha$  of 0.05.*

**Result:** *The result of Wilcoxon signed rank test showed the p-value  $(0.000) < (0.05)$ .*

**Conclusion:** *There is an influence of health education through social media on prevention of dengue hemorrhagic fever in Gatep in 2021.*

**Suggestion:** *The result can be developed by further researchers by looking at other methods of providing health education that can improve knowledge, abilities, quality and performance in the community.*

**Key Words:** *Health Education- Social Media- Knowledge- Dengue Hemorrhagic Fever*

*xviii + 94 pages + 12 tables + 2 schemas + 6 pictures + 16 appendices.*

**Bibliography:** *29, 2010-2021*

<sup>1</sup>*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences*

<sup>2</sup>*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Di Indonesia merupakan wilayah endemis dengan sebaran di seluruh wilayah tanah air. Gejala yang akan muncul seperti ditandai dengan demam mendadak, sakit kepala, nyeri belakang bola mata, mual dan manifestasi perdarahan seperti mimisan atau gusi berdarah serta adanya kemerahan di bagian permukaan tubuh pada penderita<sup>1</sup>.

Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk memberikan pendidikan kesehatan yang dapat dilihat, didengar, untuk memperlancar komunikasi dan penyebar-luasan informasi. Media sosial/*social media* atau sering disebut dengan *jejaring sosial* merupakan sebuah media online dengan para penggunanya bisa mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi/pembahasan meliputi *youtube, whatsapp, facebook, twitter*, dan lain-lain<sup>2</sup>.

Hasil studi awal dari 5 warga yang diwawancarai tentang Demam Berdarah *Dengue* didapatkan 3 dari 5 menjawab penyakit demam dari nyamuk belang-belang dan 2 warga dari 5 mengatakan tidak tau. Warga di Dusun Gatep juga hanya mengetahui pencegahan DBD yaitu 3 M (menguras, menutup dan mengubur) saja. Selain itu, kelima warga tersebut mengatakan tidak tau tentang *Plus* maupun pembaharuan 3M *Plus*. Sesuai survey menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* Di Dusun Gatep Tahun 2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *Pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di Dusun Gatep, Kelurahan Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Yogyakarta pada tanggal 31 Juli-1 Agustus 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling* dengan jumlah sampel 54 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a. Analisis Univariat

- 1) Karakteristik Responden Berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan Masyarakat di Dusun Gatep Tahun 2021.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan Masyarakat Di Dusun Gatep Tahun 2021.

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
17-25 tahun	7	13,0
26-35 tahun	9	16,7
36-45	24	44,4
>46	14	25,9
Total	54	100.0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	31	57,4
Laki-laki	23	42,6
Total	54	100.0
<b>Pendidikan</b>		
SD	1	1,9
SMP	5	9,3
SMA/SMK	32	59,3
Perguruan Tinggi	16	29,5
Total	54	100.0
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	1	1,9
Karyawan swasta	21	38,8
Guru	7	13,0
Wiraswasta	3	5,5
Buruh	1	1,9
Ibu Rumah Tangga	16	29,6
Tidak bekerja	5	9,3
Total	54	100.0

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 1 usia responden paling banyak adalah 36-45 tahun sebanyak 24 responden (44,4%), jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan yaitu 31 responden (57,4%), pendidikan paling banyak

yaitu SMA/SMK sebanyak 32 responden (59,3%), pekerjaan paling banyak yaitu karyawan swasta sebanyak 21 responden (38,9%).

2) Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Di Dusun Gatep Tahun 2021

Katagori	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik	17	31,5	53	98,1
Cukup	34	62,9	1	1,9
Kurang	3	5,6	0	0
Jumah	54	100,0	54	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Analisis : Tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum pendidikan kesehatan paling banyak pada kategori cukup sebanyak 34 responden (62,9%). Tabel 2 juga menunjukkan tingkat pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan dengan kategori paling banyak yaitu kategori baik sebanyak 53 responden (98,1%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 3

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* dengan *Test Statistics* Pada Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Dusun Gatep Tahun 2021

	Posttests-Pretest
Z	-6.410 <sup>b</sup>
Asymp Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Primer 2021

Analisis : Pada Table 3 menunjukkan Hasil Keputusan Uji *Wilcoxon* hasil *test statistics* pada penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* Di Dusun Gatep Tahun 2021. Berdasarkan *ouput "test statistiks"* diketahui *Asymp.Sig.(2-tailed)* bernilai 0.000 dengan hasil lebih kecil dari  $<0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya pada perbedaan antara hasil pengetahuan pencegahan demam berdarah dengue untuk *pretest* dan

*posttest* yaitu Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pencegahan Demam Berdrah *Dengue* Di Dusun Gatep Tahun 2021.

## 2. Pembahasan

### a. Analisis Univariat

#### 1) Usia

Karakteristik usia warga di Dusun Gatep bahwa dari 54 responden, terdapat sebanyak 7 orang (13,0%) berusia antara 17-25 tahun, 9 orang (16,7%) berusia antara 26-35 tahun, 24 orang (44,4%) berusia 36-45 tahun dan 14 orang (25,9%) berusia >46 tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja<sup>3</sup>. Kemudian dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup dewasa<sup>3</sup>.

#### 2) Jenis kelamin

Jenis kelamin terdapat sebanyak 23 orang (42,6%) berjenis kelamin laki-laki dan 31 orang (57,4%) berjenis kelamin perempuan.

Belum ada yang menjelaskan antara laki-laki dan perempuan memiliki tingkat pengetahuan atau secara kognitif yang berbeda<sup>4</sup>. Realita yang ada, perempuan memang lebih rajin, tekun dan teliti ketika diberi tugas atau mengerjakan sesuatu, tetapi hal tersebut tidak menjelaskan dan menunjukkan bahwa dengan sikap seperti itu maka perempuan memiliki tingkat pengetahuan atau kognitif lebih baik<sup>4</sup>.

#### 3) Pendidikan

Terdapat pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (1,9%), pendidikan terakhir SMP sebanyak 5 orang (9,3%), pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 32 orang (59,3%), dan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi sebanyak 16 orang (29,6%).

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pengalaman yang dimiliki<sup>4</sup>.

#### 4) Pekerjaan

Tabel 8 menunjukkan bahwa pekerjaan dari 54 responden, terdapat perkerjaan Petani sebanyak 1 orang (1,9%), pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 21 orang (38,9%), pekerjaan Guru sebanyak 7 orang (13,0%), pekerjaan Wiraswasta sebanyak 3 orang (5,5%), buruh sebanyak 1 orang (1,9%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 16 orang (29,6%), dan yang Tidak Bekerja sebanyak 5 orang (9,3%).

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mangakses informasi yang di butuhkan terhadap suatu obyek<sup>5</sup>. Pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang<sup>6</sup>.

#### b. Analisis Bivariat

Hasil penelitian ini ditemukan hasil *output Ranks*, yaitu terdapat hasil *negative ranks* atau selisih (negatif) antara hasil pengetahuan pencegahan demam berdarah *dengue* untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0. Nilai 0 ini menunjukkan tidak ada penurunan (pengurangan) dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Pada hasil *positive ranks* atau selisih (positif) antara hasil pengetahuan pencegahan demam berdarah *dengue* untuk *pretest* dan *posttest*. Disini mengalami peningkatan hasil pengetahuan pencegahan demam berdarah *dengue* dari nilai *pretest* ke *posttest*. Dan hasil ketiga yaitu *Ties* adalah nilai *pretest* dan *posttest*, disini nilai *ties* adalah 0, sehingga dapat dikatakan tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Hasil uji dari perhitungan *Wilcoxon Signed Ranks* pada test statistics di tabel 11, maka nilai Z yang didapatkan sebesar -6.410 dengan *p Value Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil pendidikan kesehatan melalui media sosial untuk *pretest* dan *posttest*.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Dusun Gatep Tahun 2021, sebagai berikut: karakteristik berdasarkan umur paling banyak 36-45 tahun sebanyak 24 orang, berdasarkan jenis kelamin paling banyak perempuan sebanyak 31 orang, berdasarkan pendidikan paling banyak SMA/SMK sebanyak 32 orang, berdasarkan pekerjaan paling banyak karyawan swasta sebanyak 21 orang. Tingkat pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan paling banyak kategori cukup dengan 34 orang. Tingkat pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan paling banyak kategori baik dengan 53 orang. Penelitian ini menunjukkan *p value* sebesar 0.000 maka disimpulkan ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* Di Dusun Gatep Tahun 2021.

## **SARAN**

### 1. Bagi Kader Di Dusun Gatep

Sebagai bahan masukan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media sosial dapat dijadikan kebijakan dan dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan warga di Dusun Gatep dengan menggunakan video yang bisa didapatkan dari pelayanan kesehatan setempat seperti Dinkes maupun Puskesmas setempat.

### 2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, referensi, dan suatu informasi untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya bagi mata kuliah Komunitas dan Keperawatan Medikal Bedah dalam kaitannya dengan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial terhadap pengetahuan pencegahan Demam Berdarah *Dengue*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat metode pemberian pendidikan kesehatan yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan pada masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno I, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai ketua penguji.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep., MB. selaku Wakil Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. Selaku Ketua Program studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku koordinator Skripsi Keperawatan.
5. Ibu Nimsi Melati, S. Kep., Ns., MAN selaku penguji 1.
6. Bapak Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan saran yang membangun agar lebih baik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak R. Heri Suasana., sebagai Kepala Kelurahan Purwobinangun yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Didik Pramono, S.Si., sebagai Kepala Dusun Gatep yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orangtua saya dan kakak yang saya sayangi yang tak hentinya selalu mendukung, memotivasi dan memberikan doa kepada saya sehingga saya bisa sampai ditahap sekarang ini.
10. Staf Perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan buku–buku sumber yang dibutuhkan.
11. Teman-teman mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. KemenKes RI. (2016). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Diakses pada 5 Maret 2021 dari <https://promkes.kemkes.go.id/?p=7443>
2. Kholid, A. (2017). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media Dan Aplikasinya Untuk Mahasiswa Dan Pratisi Kesehatan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
3. Azzahra, S.A. (2015). *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Di Kelurahan Antang Kec Manggala RW IV Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Makasar*. Di akses pada 25 Agustus 2021 dari:  
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1143/1/Sri%20Ayu%20Azzahra.pdf>
4. Putri, Arista A., Widiati, A., & Wayor,Uta, A M. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Sambiroto Tembalang*. Diakses pada 25 Agustus 2021 dari:  
<http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkg/article/view/122/pdf>
5. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Pangesti,A.(2012). *Gambaran tingkat pengetahuan dan aplikasi kesiapsiagaan bencana pada fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2012*. Universitas Indonesia